

INTISARI

Kecelakaan biasanya terjadi pada alat atau mesin yang dalam proses perbaikan dan pemeliharaan atau bahkan mesin tersebut dapat bergerak secara tiba-tiba karena masih ada sisa energi yang tersimpan, hal ini disebabkan karena adanya pekerja yang menyentuh/mengotak atik mesin atau alat tersebut. Sehingga diperlukan program K3 yaitu prosedur keselamatan *Lockout* dan *Tagout* (LOTO) untuk melindungi pekerja dari kecelakaan kerja yang berasal dari pelepasan sumber energi berbahaya mesin/alat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *lockout/tagout* (LOTO) pada Program K3 di lingkungan alat berat PT United Tractors *site* Bendili Kalimantan Timur. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 118 sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur/SOP terkait *lockout* dan *tagout* belum lengkap secara tertulis, namun tetap menerapkan *lockout/tagout* sesuai prosedur. Di lingkungan alat berat tidak terdapat sumber energi panas, tidak terdapat peralatan *visitor lock*. Penelitian ini menunjukan responden yang memiliki pengetahuan baik (86,4%), sikap baik (27,2%), dan tindakan cukup (72,0%).

Disarankan untuk dapat melakukan audit setidaknya 6 bulan sekali terhadap proses pengendalian energi di lingkungan alat berat, menyediakan *visitor lock* dan mengontrol peralatan LOTO, melaksanakan tes teori dan praktik langsung mengenai LOTO serta memberikan *reward* kepada para pekerja yang memiliki peningkatan dalam menerapkan prosedur *lockout/tagout*

Kata kunci: Alat berat, Implementasi *Lockout/tagout* (LOTO), Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

ABSTRACT

Accidents usually occur on tools or machines that are in the process of repair and maintenance, or even the machine can move suddenly because there is still residual energy stored due to workers who touch/tinker with the machine or tool. So that an OHS program is needed, namely the Lockout and Tagout (LOTO) safety procedure, to protect workers from work accidents originating from the release of dangerous energy sources of machines/tools.

This study aims to determine the implementation of lockout/tagout (LOTO) in the OHS program in the heavy equipment environment of PT United Tractors Bendili site, East Kalimantan. This research is included in the type of descriptive quantitative research. Total sampling is a sampling technique used in this study; the number of samples is the same as the population of 118.

The results showed that the procedures / SOPs related to lockout and tagout still need to be completed in writing but still apply lockout and tagout according to procedures. In the heavy equipment environment, there is no source of heat energy, there is no visitor lock equipment. This study shows respondents who have good knowledge (86.4%), good attitudes (27.2%), and moderate actions (72.0%).

It is recommended to conduct an audit at least once every six months of the energy control process in the heavy equipment environment, provide visitor locks and control LOTO equipment, carry out theoretical and practical tests on LOTO and provide rewards to workers who have improved in implementing lockout/tagout procedures.

Keywords: *Heavy equipment, Lockout/tagout (LOTO) Implementation, Occupational Safety and Health.*